

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Remaja merupakan masa dimana remaja sedang mencari jati dirinya, remaja yang memiliki kepribadian yang baik atau tidaknya tergantung dari setiap individu bagaimana remaja tersebut memandang dirinya dan hidupnya, bagaimana mereka mendapatkan pola asuh keluarganya, seperti pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Untuk itu peneliti dapat menyimpulkan hasil Penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pola asuh keluarga dengan pembentukan kepribadian remaja, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil analisis karakteristik distribusi usia menunjukkan bahwa dari 109 responden yg diteliti, 51 responden (46.8%) responden berusia <15 tahun dan 58 responden (53.2%) berusia > 15 tahun. Dan responden laki-laki lebih banyak dengan hasil 60 (55,0%) dibandingkan dengan responden perempuan 49 (45,0%).
- b. Hasil analisis karakteristik responden distribusi pola asuh otoriter persentase pola asuh otoriter baik dan kurang baik hampir sama, lebih tinggi pola asuh otoriter kurang baik sebanyak 53 responden (48,6%) dibandingkan dengan pola asuh otoriter baik sebanyak 56 responden (51,4%).
- c. Hasil analisis karakteristik responden distribusi pola asuh otoriter persentase pola asuh otoriter baik dan kurang baik hampir sama, lebih tinggi pola asuh otoriter kurang baik sebanyak 53 responden (48,6%) dibandingkan dengan pola asuh otoriter baik sebanyak 56 responden (51,4%).
- d. Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan kepribadian remaja, sebanyak 64 responden (53,3%) memiliki kepribadian kurang baik.
- e. Dari hasil uji statistik dengan Chi Square didapatkan nilai Pvalue = 0,000 maka nilai Pvalue < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang bermakna antara usia dengan kepribadian Di SMK As-Su'udiyah Ciputat Tangerang Selatan. Dari hasil OR dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia >15 tahun 6,3 (OR = 6,343) memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan responden dengan usia < 15 tahun.

- f. Dari hasil uji statistik dengan Chi Square didapatkan nilai Pvalue = 0,000 maka nilai Pvalue < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan kepribadian Di SMK As-Su'udiyah Ciputat Tangerang Selatan. Dari hasil OR dapat disimpulkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki 9,7 (OR = 9,762) memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin perempuan.
- g. Dari hasil uji statistik dengan Chi Square didapatkan nilai Pvalue = 0,001 maka nilai Pvalue < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh otoriter dengan kepribadian Di SMK As-Su'udiyah Ciputat Tangerang Selatan. Dari hasil OR dapat disimpulkan bahwa responden dengan kepribadian kurang baik 0,2 (OR = 0,284) memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan responden kepribadian baik.
- h. Dari hasil uji statistik dengan Chi Square didapatkan nilai Pvalue = 0,000 maka nilai Pvalue < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh demokratis dengan kepribadian Di SMK As-Su'udiyah Ciputat Tangerang Selatan. Dari hasil OR dapat disimpulkan bahwa responden dengan kepribadian kurang baik 0,05 (OR = 0,051) memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan responden kepribadian baik.
- i. Dari hasil uji statistik dengan Chi Square didapatkan nilai Pvalue = 0,000 maka nilai Pvalue < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh permisif dengan kepribadian Di SMK As-Su'udiyah Ciputat Tangerang Selatan. Dari hasil OR dapat disimpulkan bahwa responden dengan kepribadian kurang baik 0,05 (OR

= 0,051) memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan responden kepribadian baik

V.2 Saran

a. Remaja

Remaja dapat meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh keluarga, pengertian kepribadian, faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian dengan mematuhi perintah orang tua secara baik, mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada di SMK As-Su'udiyah Ciputat dan lebih bijak dalam memilih teman

b. Keluarga

keluarga dapat memberikan pemahaman tentang menentukan pola asuh yang tepat untuk menerapkan kepribadian yang baik pada remaja. Perlu adanya suatu yang dinamakan kebebasan terbimbing dari pihak orangtua bias memberikan kebebasan terhadap anaknya akan tetapi masih dipantau kegiatannya. Orangtua hendaknya mengajak anak untuk berlatih berinteraksi sosial sejak dini.

c. Institusi Pendidikan

Institusi sekolah diharapkan peran aktifnya dalam memberikan pengetahuan tentang pola asuh keluarga yang baik dan bekerja sama dengan para wali murid siswa/siswi SMK As-Su'udiyah untuk memperhatikan kepribadian anak nya sesuai pola asuh yang dilakukan di rumah.

d. Bagi Pendidikan Keperawatan

Bagi pendidikan keperawatan dapat menjadi informasi tambahan untuk mempersiapkan materi penyuluhan yang berguna untuk meningkatkan dan menambah referensi bidang keperawatan komunitas khususnya mengenai hubungan pola asuh keluarga terhadap pembentukan kepribadian remaja.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan peneliti maka untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat di gali secara dalam faktor – faktor yang memperngaruhi perkembangan kepribadian pada remaja.

